

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU SYARIAH
MENGACU *OUTCOME BASED EDUCATION***



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

KATA PENGANTAR

Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Syariah (PS-MIS) Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH) UIN Sunan Kalijaga disusun pada tahun 2016, artinya pada tahun 2021 sudah berusia lima tahun dan saatnya untuk dilakukan redesain kembali mengingat beberapa perkembangan yang ada, seperti perkembangan mengenai peraturan-peraturan perguruan tinggi, perkembangan kondisi PS-MIS itu sendiri, seperti jumlah mahasiswa aktif yang terus bertambah sehingga diperlukan kecukupan tenaga pengajar untuk memenuhi rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai agar pelayanan dan kegiatan perkuliahan berjalan secara efektif. Yang tidak kalah penting adalah perkembangan tuntutan dan tantangan lapangan kerja bagi para lulusan yang terus dinamis dan kompleks.

Kaitannya dengan perkembangan peraturan perguruan tinggi adalah terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan lima Peraturan Mendikbud (Permendikbud) sebagai landasan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum, Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, Permendikbud No. 6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tingggi Negeri dan Permendikbud No. 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Dalam kerangka itu, redesain kurikulum PS-MIS-FSH ini mengacu kepada peraturan mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-Dikti atau SNPT). Mengnai KKNI, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Sedangkan mengenai SN-Dikti ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Di atas keduanya adalah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam redesain kurikulum tersebut perlunya mengacu dan memenuhi standar KKNI sebagai acuan agar struktur kurikulum memenuhi kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyeleraskan dan mengintegrasikan antara tiga aspek dalam proses pembelajaran, yaitu aspek atau bidang Pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja agar kompetensi kerja lulusan diakui dan diterima sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Sedangkan Standar SN-Dikti sangat diperlukan sebagai pedoman di dalam merumuskan kurikulum perguruan tinggi agar memenuhi standar kualitas dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat memastikan bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dapat berjalan dengan efektif dan berkualitas.

Disamping itu, karena paradigma keilmuan UIN Sunan Kalijaga adalah Integrasi dan Interkoneksi antara sains dan ilmu agama maka paradigma ini harus mewarnai dan menjadi cirikhas dalam redesain kurikulum. Sebagaimana pepatah mengatakan bahwa agama tanpa ilmu pengetahuan akan lemah dan ilmu pengetahuan tanpa moral agama akan merusak kehidupan. Oleh karena itu, pentingnya mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan sehingga akan menghasilkan produk ilmu dan pemikiran yang komprehensif dan kaya perspektif.

Kaitannya dengan penerapan Belajar Merdeka Kampus Merdeka, sebagaimana diatur dalam lima Permendikbud di atas, meskipun tidak berdampak secara signifikan bagi program magister (jenjang 8), namun konsep Belajar Merdeka Kampus Merdeka tersebut harus menjadi spirit bagi penyelenggaraan kegiatan perkuliahan di PS-MIS ini, seperti memberikan kebebasan mahasiswa dalam memilih konsentrasi, yaitu Hukum Keluarga Islam, Hukum Bisnis Syariah, dan Hukum Tata Negara.

Yogyakarta, 2 Mei 2024

Prodi MIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

II. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

2.1. LANDASAN FILOSOFI

2.2. LANDASAN SOSIOLOGIS

2.3. LANDASAN PSIKOLOGIS

2.4. LANDASAN HISTORIS

2.5. LANDASAN HUKUM

III. VISI, MISI, TUJUAN PENDIDIKAN PRODI (PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVE)

3.1. VISI PROGRAM STUDI

3.2. MISI PROGRAM STUDI

3.3. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI (PEO)

3.4. SASARAN PROGRAM STUDI

3.5. NILAI-NILAI DASAR (CORE VALUES) (UNIVERSITY VALUE)

3.6. MATA KULIAH PENCIRI NASIONAL DAN UNIVERSITAS

IV. HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

4.1. EVALUASI KURIKULUM

4.2. TRACER STUDY

V. PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

5.1. PROFIL LULUSAN

5.2. PERUMUSAN CPL

5.3. MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN

VI. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

6.1. GAMBARAN BODY OF KNOWLEDGE (BOK)

6.2. DESKRIPSI BAHAN KAJIAN

VII. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

VIII. STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

8.1. MATRIK KURIKULUM

8.2. PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI

IX. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

X. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

XI. METODE PEMBELAJARAN

XII. PENILAIAN PEMBELAJARAN

12.1. RUBRIK

12.2. PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR

XIII. CONSTRUCTIVE ALIGNMENTS KURIKULUM

XV. PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

XVI. PENUTUP

XVI. LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum
Program Studi	: Magister Ilmu Syariah
Akreditasi	: A (370)
	: 7543/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XI/2020
	: 16-08-2020 s/d 16-08-2025
Jenjang Pendidikan	: S2 / Magister
Gelar Lulusan	: MH (Magister Hukum)
Visi Keilmuan	: Unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan hukum Islam untuk kemajuan peradaban
Misi	: 1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran S-2 dalam ilmu hukum Islam yang berwawasan integrasi dan interkoneksi. 2. Mengembangkan penelitian ilmu hukum Islam secara interdisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan masyarakat. 3. Meningkatkan peran serta program studi dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu hukum Islam bagi terwujudnya masyarakat yang berkeadilan. 4. Mengembangkan jaringan kerja sama program studi Magister Hukum Islam dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

II. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilandasi oleh nilai-nilai filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan hukum atau kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan. Uraianannya adalah sebagai berikut:

2.1. LANDASAN FILOSOFIS

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

Disamping itu, sistem pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci al-Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al-nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al-'ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al-falsafah*.

2.2. LANDASAN SOSIOLOGIS

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat. Disamping itu, kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

2.3. LANDASAN PSIKOLOGIS

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

2.4. LANDASAN HISTORIS

Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH) UIN Sunan Kalijaga adalah salah satu fakultas tertua di Indonesia dan merupakan cikal bakal beridirnya UIN Sunan Kalijaga yang sebelumnya bernama IAIN Sunan Kalijaga (sebelum 2005). Dari FSH ini telah meluluskan ratusan ribu sarjana dan magister. Dari sekian banyak lulusan tersebut telah banyak berkontribusi bagi pembangunan bangsa. Diantara mereka ada yang menjadi hakim agama, hakim, jaksa, pengacara, penghulu, peneliti, dosen, pejabat di kementerian-kementerian, anggota legislatif, menteri, duta besar, tokoh

nasional, tokoh agama, dll. Kenyataan historis ini menuntut pengelola FSH ini, termasuk di dalamnya adalah PS-MIS untuk terus berkomitmen melanjutkan perjuangan dan prestasi para pendahulu, sebagai bentuk pertanggungjawaban secara keilmuan dan kelembagaan. Termasuk bagian dari upaya menjaga legacy FSH tersebut adalah ikhtiar untuk pengembangan Prodi MIS melalui redesain kurikulum ini.

2.5. LANDASAN HUKUM

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai landasan perancangan dan pengembangan kurikulum Prodi MIS adalah sebagai berikut:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- d. Kepres Nomor 50 tahun 2004 tentang perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- e. Permendiknas RI Nomor 232/U/2001 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- f. Mermendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi Indonesia
- g. Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi
- h. Permendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- i. Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Pendidikan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- k. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- l. Permendikbud Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
- m. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- n. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- o. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- p. Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum

- q. Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- r. Permendikbud No. 6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
- s. Permendikbud No. 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

III. VISI, MISI, TUJUAN PENDIDIKAN PRODI (*PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVE*)

3.1. VISI PROGRAM STUDI

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan hukum Islam untuk kemajuan peradaban

3.2. MISI PROGRAM STUDI

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran S-2 dalam ilmu hukum Islam yang berwawasan integrasi dan interkoneksi.
- b. Mengembangkan penelitian ilmu hukum Islam secara interdisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan masyarakat.
- c. Meningkatkan peran serta program studi dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu hukum Islam bagi terwujudnya masyarakat yang berkeadilan.
- d. Mengembangkan jaringan kerja sama program studi Magister Hukum Islam dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

3.3. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI / *PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVE* (PEO)

- a. Melahirkan Sarjana Magister Hukum dengan penguasaan keilmuan yang integratif-interkoneksi, transformatif, dan multikultural, serta profesional dan berkepribadian luhur yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- b. Menjadi pusat kajian ilmiah dan penelitian dalam pengembangan hukum Islam yang kontributif bagi kemajuan masyarakat.
- c. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu syari'ah yang bermanfaat dan berkelanjutan.
- d. Menjadi program studi yang memiliki jaringan kerjasama yang luas dan fungsional dalam skala lokal, nasional dan internasional.

3.4. SASARAN PROGRAM STUDI

Beberapa sasaran Prodi MIS adalah sebagai berikut:

a. Kesesuaian Bidang Pekerjaan Lulusan

Lulusan Prodi MIS diharapkan mampu menjawab permintaan tersebut dengan menjadi akademisi dan praktisi hukum di berbagai lembaga dan organisasi yang

berkaitan dengan hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki, lulusan Prodi MIS dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menangani berbagai masalah hukum yang berkaitan dengan tiga bidang kajian tersebut di tengah masyarakat modern. Untuk itu, Prodi MIS menetapkan jumlah lulusan tiap tahunnya yang berhasil mendapatkan pekerjaan dan/atau pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan program studi yaitu dengan persentase sebesar 67 % (enam puluh tujuh persen).

b. Masa Tunggu Kerja Lulusan

Kesesuaian masa tunggu kerja lulusan sebagai sasaran program studi ini dapat digunakan sebagai cara untuk mempersingkat waktu antara kelulusan dan penempatan lulusan dalam pekerjaan yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan profil lulusan. Prodi MIS menargetkan lulusannya agar mendapatkan pekerjaan yaitu sebesar 70% (tujuh puluh persen) dalam waktu kurang dari 3 (tiga) bulan pasca kelulusannya.

c. Publikasi Nasional atau Internasional Dosen dan Mahasiswa

Sasaran dari Prodi MIS adalah untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas akademik baik dosen maupun mahasiswa melalui publikasi di tingkat nasional maupun internasional. Dosen diharapkan dapat menjadi kontributor aktif dalam publikasi ilmiah, sehingga meningkatkan reputasi program studi serta memperluas jaringan akademik. Sementara itu, mahasiswa didorong untuk terlibat dalam penelitian bersama dengan dosen dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal-jurnal terkemuka, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengalaman akademik mahasiswa, tetapi juga memperluas cakupan pengetahuan dalam bidang hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara serta mendorong mereka untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan secara global. Dengan demikian, agar sasaran tentang publikasi ilmiah menjadi terukur, program studi menargetkan jumlah publikasi nasional maupun internasional yaitu sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total seluruh dosen Prodi MIS.

d. Kegiatan Tri Dharma Dosen di Kampus Lain, Kegiatan sebagai Praktisi, dan Kegiatan Pembinaan Mahasiswa

Dosen memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pendidikan dengan memberikan pengajaran, melakukan penelitian untuk menghasilkan pengetahuan baru, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Ketika dosen menjalankan kegiatan Tri Dharma di kampus lain, ini bisa merujuk pada kerjasama lintas perguruan tinggi atau kegiatan seminar, workshop, atau pelatihan yang diadakan di institusi lain. Kesesuaian kegiatan Tri Dharma dosen di kampus lain harus memperhatikan kebutuhan dan tujuan bersama antara institusi yang terlibat, serta memastikan bahwa kegiatan tersebut mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan sebagai praktisi merujuk pada penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh dosen di dunia nyata, baik dalam industri maupun profesi tertentu. Kesesuaian kegiatan sebagai praktisi dengan sasaran program studi tergantung pada bidang keilmuan dan konteksnya. Misal sebagai mediator perkara-perkara yang ada di Pengadilan Agama ataupun lainnya.

Salah satu fungsi dosen adalah membimbing dan membina mahasiswa untuk mencapai potensi akademik dan profesional di bidangnya. Kegiatan pembinaan mahasiswa dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran program studi dan mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja atau melanjutkan studi lanjutan.

Dengan demikian, secara keseluruhan, adanya kesesuaian kegiatan Tri Dharma dosen di kampus lain, kegiatan sebagai praktisi, dan kegiatan pembinaan mahasiswa maka ditargetkan pemenuhan komponen tersebut yaitu sebesar 80% (delapan puluh persen) dari total keseluruhan dosen yang ada di Prodi MIS.

e. Kegiatan Kerjasama Program Studi

Terjalannya kerjasama antara Prodi MIS dengan berbagai mitra dan lembaga sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa, masyarakat, dan dunia industri. Untuk itu, ditargetkan sejumlah minimal 5 (lima) kerjasama yang dapat dilakukan untuk tiap tahunnya.

f. Jumlah Dosen dengan Sertifikat Kompetensi atau Profesi

Sasaran ini dapat diukur dengan persentase dosen yang telah memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya yaitu minimal 50% dari total dosen program studi.

g. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan

Sasaran ini dapat diukur dengan persentase lulusan yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif >3,50 minimal 65% dari total lulusan dalam tiap periode wisuda.

3.5. NILAI-NILAI DASAR (CORE VALUES-UNIVERSITY VALUE)

Core values universitas atau lembaga pendidikan tinggi adalah nilai-nilai inti yang dianut bersama oleh seluruh warga dalam ruang lingkup universitas yang menciptakan kekhasan dan menentukan budaya lembaga. Di antara arti penting dari core values tersebut adalah:

- a. Membentuk perilaku dan karakter
- b. Menumbuhkan budaya kerja (akademik dan non akademik sesuai core values)
- c. Mempersatukan cara kerja seluruh warga universitas untuk merealisasikan tujuan universitas

UIN Sunan Kalijaga sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi memiliki tiga core values, yakni:

a. Integratif-Interkonektif

Yakni sistem keterpaduan dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, dan entrepreneurship. Nilai-nilai atau karakter dalam *core values* Integratif-Interkonektif adalah: Saintifik (*saintific temper*), ingin tahu (*curiosity*), kritis (*critical thought*), aktif-kreatif (*active-creative*), inisiatif (*initiative*), tekun (*diligent*), gigih-kuat (*persistence; robust*), kerjasama (*team work*), kerja keras (*hard work*), kompetitif (*competiveness*).

b. Dedikatif-Inovatif

Yakni bersikap dedikatif, amanah, pro mutu, berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif; tidak sekadar bekerja rutin dan rajin. Nilai-nilai atau karakter dalam *core values* Dedikatif-Inovatif adalah: mentalitas melimpah

(*abundant mentality*), integritas (*integrity*), mendahulukan kepentingan orang lain (*altruistic*), peduli (*caring; sharing*), bergairah-semangat (*passion*), tangguh-daya tahan-mandiri (*resilience; endurance; self help*), terpercaya (*amanah; trustworthy*), teladan (*role model*), tanggungjawab (*commitment*), patriotik (*faithful patriotism*).

c. Inklusif-Continuous Improvement

Yakni bersifat terbuka, akuntabel, *wasatiyyah (middle path of Islam)*, dan komit terhadap perubahan dan keberlanjutan. Nilai-nilai atau karakter dalam *core values* Dedikatif-Inovatif adalah: Spiritual (*spirituality*), etis (*morally bounded*), moderat (*wasatiyyah; middle path of Islam*), empati-simpati (*emphaty-sympathy*), komunikatif-adaptif (*communication-adaptation*), pertimbangan-perembukan-musyawarah (*deliberation*), menghargai-menghormati (*respect*), toleransi aktif (*active tolerance*), harmonis (*harmony*), dan berani ambil resiko (*risk taking*).

3.6. MATA KULIAH PENCIRI NASIONAL DAN UNIVERSITAS

Kode Kur	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester			
				1	2	3	4
S2MHI16	FSH504002	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	3	v			
		Sejarah Pemikiran Hukum Islam	3	v			
		Filsafat Hukum Islam	3		v		
		Filsafat Ilmu	3	v			
		Teori dan Filsafat Hukum	3	v			
		Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat	3		v		
S2MHI16	FSH504003	Studi Alqur'an dan Hadis	3	v			
S2MHI16	FSH504006	Teori dan Metodologi Hukum Islam	3	v			
S2MHI16	FSH504004	Metodologi Penelitian Hukum Islam	3		v		
S2MHI16	USK503003	Seminar Proposal	3			v	
S2MHI16	USK503009	Tesis	8				v
		JUMLAH	38				

IV. HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

4.1. EVALUASI KURIKULUM

Keberkalaan Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Syariah (Prodi MIS) Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH) UIN Sunan Kalijaga adalah 4 tahun sekali. Artinya, kurikulum Prodi MIS dilakukan evaluasi dan pemutakhiran minimal setiap 4 tahun sekali. Kurikulum pada saat TS-1 adalah kurikulum 2016. Kemudian dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada tahun 2020, tepatnya dalam kegiatan Workshop pada tanggal 5-7 Maret 2020 di Cakra Kusuma Hotel Sleman DIY.

Pada tahun 2022, diselenggarakan kegiatan Review dan Evaluasi Kurikulum Prodi MIS. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022 di Hotel Cakra Kembang Yogyakarta dengan menghadirkan narasumber Asesor BAN-PT, yakni Dr. H. Abdul Mujib, S.Ag., M.Ag dan seorang praktisi pendidikan yang sekaligus sebagai alumni Prodi MIS, yakni Iqbal Katrino, SH., MH.

Pada tahun 2023, juga dilaksanakan kegiatan yang sama, yakni Review Kurikulum dan Capaian Pembelajaran Prodi MIS. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023 bertempat di Hotel De Laxston Yogyakarta. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempertajam redesain kurikulum terutama pada bagian capaian pembelajarannya. Dalam kegiatan tersebut dihadirkan narasumber Pakar Ushul Fikih dan juga seorang Asesor BAN-PT, yakni Prof. Dr. Ali Sodiqin, S.Ag., M.Ag.

Alumni Prodi MIS sudah tersebar di seluruh penjuru tanah air. Hampir semuanya sudah bekerja di berbagai instansi dan profesi. Namun demikian masih ada beberapa kekurangan yang tertuang dalam saran dan masukan dari para pemangku kepentingan, seperti alumni dan user. Oleh karena itu diperlukan redesain kurikulum untuk peningkatan kualitas prodi ke depan.

Berikut dipaparkan berbagai masukan dari stakeholders Prodi MIS, yakni dosen, mahasiswa, alumni, tendik (survey). Dalam paparan ini juga disampaikan berbagai masukan dari pihak-pihak eksternal Prodi MIS seperti pakar, pengguna lulusan, dan mitra.

Pihak	Pihak yang di undang	Waktu/tgl	Masukan	Tindak lanjut
Dosen				
Mahasiswa				
Alumni				
Pakar				
Pengguna lulusan				
Mitra				

Evaluasi Prodi MIS juga dilakukan pada aspek-aspek yang erat kaitannya dengan para mahasiswa, yakni IPK, Masa studi lulusan, dan capaian prestasi mahasiswa.

Aspek				
IPK				
Masa Studi Lulusan				
Capaian Prestasi				

4.2. TRACER STUDY

Dalam rangka mendapatkan informasi tentang alumni (lulusan) bagi Prodi MIS FSH UIN Sunan Kalijaga, diperlukan program tracer study secara periodik. Tracer study Prodi MIS FSH UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan setiap tahun, sebagaimana untuk semua prodi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Dari tracer study tersebut, prodi dapat mengetahui banyak hal mengenai informasi lulusan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan prodi ke depannya. Diantara data informasi lulusan dan *user* lulusan yang diperlukan adalah:

1. Apakah alumni sudah bekerja atau belum?
2. Jika alumni sudah bekerja, apakah jenis pekerjaannya relevan dengan bidang keilmuan prodi atau tidak? Jika relevan seberapa banyak relevansinya? Dari

informasi ini dapat dijadikan bahan review profil lulusan yang terdapat dalam kurikulum prodi.

3. Berapa lama masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan sejak diwisuda? Informasi ini penting untuk mengetahui seberapa banyak kompetensi lulusan itu dibutuhkan industri lapangan kerja, sehingga dapat dipastikan apakah struktur kurikulum itu masih relevan dengan tuntutan industri lapangan kerja atau tidak. Jika masih relevan berarti tidak perlu perubahan signifikan. Jika sudah tidak relevan maka perlu evaluasi dan pemutakhiran sesuai dengan kebutuhan.
4. Apakah kurikulum dan proses perkuliahan di prodi dapat membantu lulusan dalam mengembangkan karir setelah lulus?
5. Informasi mengenai user lulusan.
6. Bagaimana tingkat kepuasan user lulusan mengenai kompetensi lulusan, sikap (*attitude*), skill berkomunikasi, penguasaan bahasa asing, dll.
7. *Feedback* dari lulusan dan user lulusan.

Informasi-informasi tersebut, diharapkan menjadi bahan dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum prodi ke depannya.

Pelacakan lulusan dilakukan oleh CENDI (Center for Entrepreneurship and Career Development). CENDI merupakan satuan unit universitas yang berfungsi melakukan tracking terhadap lulusan UIN Sunan Kalijaga. Unit ini memiliki sistem koordinasi yang berada di bawah Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Pelayanan CENDI difokuskan pada kepentingan mahasiswa dan lulusan dalam rangka memfasilitasi para lulusan meniti karir dan terserap dalam dunia kerja. Berdasarkan hal ini, CENDI biasanya merangkul dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di samping juga dengan instansi pengguna lulusan lainnya. Khusus dalam bidang pelacakan alumni, CENDI memiliki metode tracking daring dengan instrumen berbasis website (devalumni.uin-suka.ac.id). Para alumni UIN Sunan Kalijaga yang telah lulus dihimbau mengisi dan selalu memperbaiki perkembangan karirnya melalui formulir yang ada di devalumni. Keberadaan Devalumni memungkinkan universitas memantau pencapaian karir lulusan secara periodik.

Pada akhirnya melalui sistem tracer studi ini memungkinkan universitas bahkan prodi mendapat umpan balik yang berupa masukan dari para alumni maupun para pengguna alumni sebagai dasar pembangunan berkelanjutan. Khususnya sebagai salah satu pertimbangan dalam merumuskan kebijakan strategis UIN Sunan Kalijaga. Secara umum universitas telah menetapkan empat elemen yang setidaknya didapatkan dari tracer ini, antara lain (1) capaian pembelajaran lulusan, (2) daya saing lulusan, (3) kinerja lulusan, dan (4) skill tambahan lulusan (di luar kompetensi utama lulusan).

4.2.1. Kesesuaian bidang pekerjaan

Persentase tingkat kesesuaian bidang kerja alumni Prodi MIS terbagi dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

4.2.2. Waktu tunggu bidang pekerjaan

Waktu tunggu lulusan Prodi MIS terbagi ke dalam lima kategori, yaitu: sebelum lulus, 0-3 bulan, 6-18 bulan, dan lebih dari 18 bulan.

4.2.3. Besarnya gaji lulusan pertama mendapat pekerjaan

Perolehan gaji alumni Prodi MIS terbagi dalam lima kategori, yaitu <5 juta, 5-7 juta, 8-15 juta, 16-20 juta, dan >20 juta.

4.2.4. Profil lulusan terkait level pekerjaan (local/wilayah, nasional, internasional)

Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan terbagi dalam tiga kategori yaitu: Multinasional/Internasional; Nasional/Berbadan Hukum; dan Lokal/Wilayah/Tidak Berbadan Hukum.

4.2.5. Kepuasan alumni terhadap dosen dalam bidang pembelajaran

Tingkat kepuasan alumni terhadap dosen dalam bidang pembelajaran diukur dari tujuh kriteria, yaitu: (1) Penekanan pada aspek-aspek pembelajaran dilaksanakan di program studi, (2) Aspek belajar, (3) Kondisi fasilitas belajar, (4) Pengalaman belajar, (5) Kontribusi Prodi/Perguruan Tinggi dalam penguasaan bahasa asing, (6) Pengalaman belajar di Prodi, (7) Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan atau melanjutkan studi

4.2.6. Kepuasan pengguna lulusan (7 aspek: etika, kepemimpinan, Kerjasama, Bahasa, teknologi dll)

Selain melakukan tracing terhadap waktu tunggu dan kesesuaian bidang kerja dan profil lulusan, survey kepuasan pengguna lulusan juga dilakukan melalui mekanisme tracer studi. Survey ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan yang dihasilkan seperti yang diharapkan oleh pengguna. Kepuasan pengguna dinilai oleh atasan pengguna tersebut. Pengukuran kepuasan pengguna lulusan dilaksanakan berdasarkan tujuh aspek berikut:

- 1) Etika, yakni sikap lulusan selama bekerja di tempat kerja.
- 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), yakni profesionalitas lulusan selama di tempat kerja yang sesuai dengan keilmuan Hukum Keluarga Islam.
- 3) Kemampuan berbahasa asing, yakni kemampuan lulusan dalam berkomunikasi dalam bahasa asing di tempat kerja, terutama Bahasa Inggris.
- 4) Penggunaan teknologi informasi, yakni kemampuan lulusan dalam menggunakan teknologi informasi seperti komputer, internet, dll.
- 5) Kemampuan berkomunikasi, yakni kemampuan lulusan dalam berkomunikasi dengan setiap personalia di tempat kerja
- 6) Kerjasama, yakni kemampuan lulusan dalam bekerja sama dengan tim di tempat kerja.
- 7) Pengembangan diri, yakni kemampuan lulusan dalam melakukan peningkatan kemampuan kerja di tempat kerjanya masing-masing.

4.2.7. Posisi lulusan di tempat kerja (top manajemen, middle manajemen, low manajemen)

Persentase posisi lulusan di tempat kerja alumni Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) terbagi dalam tiga kategori, yaitu top manajemen, middle manajemen, low manajemen.

V. PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

5.1. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Prodi MIS adalah sebagai berikut:

Profil Lulusan	Uraian
Akademisi	Menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara dan mampu mentransfer, mengkritisi, dan menganalisisnya, serta mampu merespon isu-isu hukum Islam kontemporer sesuai dengan perkembangan teknologi secara logis, kritis, dan inovatif berdasarkan norma agama, etika dan hukum.
Praktisi	Menguasai keterampilan dalam menganalisis, mengevaluasi, bernegosiasi, memediasi, berkomunikasi, dan menyusun keputusan hukum secara logis, kritis, dan inovatif berdasarkan norma agama, etika dan hukum.

5.2. PERUMUSAN CPL

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mengacu pada Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 Pasal 7 yang menyebutkan bahwa capaian pembelajaran lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi: (1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan / keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; (2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; (3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan (4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Kompetensi utama lulusan program studi mengacu pada Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 Pasal 9 disebutkan bahwa kompetensi utama program magister adalah minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif.

Berikut adalah CPL Prodi MIS:

No	Kode CP	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	CP-1	Berintegritas menurut norma agama, etika, dan hukum.
2	CP-2	Bersikap moderat, toleran, dan inklusif.
3	CP-3	Berfikir secara logis, kritis, dan inovatif.
4	CP-4	Menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara integratif-interkonektif, sistematis, inovatif, dan komprehensif.
5	CP-5	Mampu menganalisis dan mengkritisi persoalan-persoalan hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara

		secara integratif-interkonektif, sistematis, dan komprehensif.
6	CP-6	Mampu mentransfer ilmu pengetahuan dalam bidang keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara sistematis dan komprehensif.
7	CP-7	Mampu merespon persoalan-persoalan dalam hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara kritis dan logis.
8	CP-8	Mampu menganalisis kasus-kasus hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara integratif-interkonektif, sistematis, dan komprehensif.
9	CP-9	Mampu mengevaluasi persoalan yang berhubungan dengan hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara kritis, logis, sistematis, dan komprehensif.
10	CP-10	Mampu berkomunikasi, bernegosiasi, memediasi, dan mengarbitrasi para pihak yang berperkara dalam hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara adil dan humanis.
11	CP-11	Mampu menyusun keputusan hukum dalam perkara hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara sistematis dan logis.

5.3. MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN

Berikut adalah tabel pemetaan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

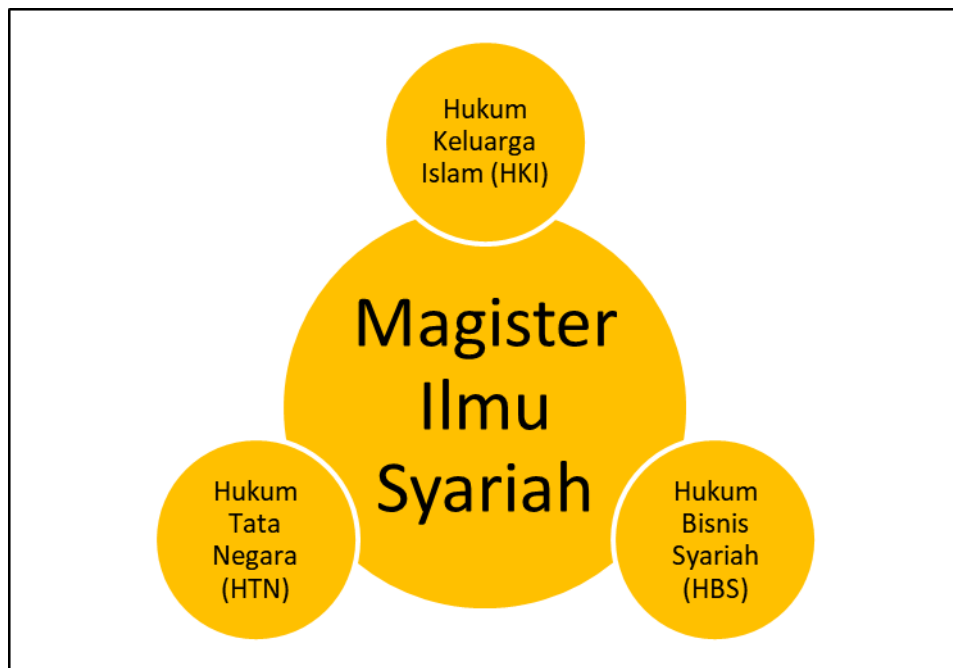
No	PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)										
		CP-1	CP-2	CP-3	CP-4	CP-5	CP-6	CP-7	CP-8	CP-9	CP-10	CP-11
1	Akademisi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Praktisi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

VI. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

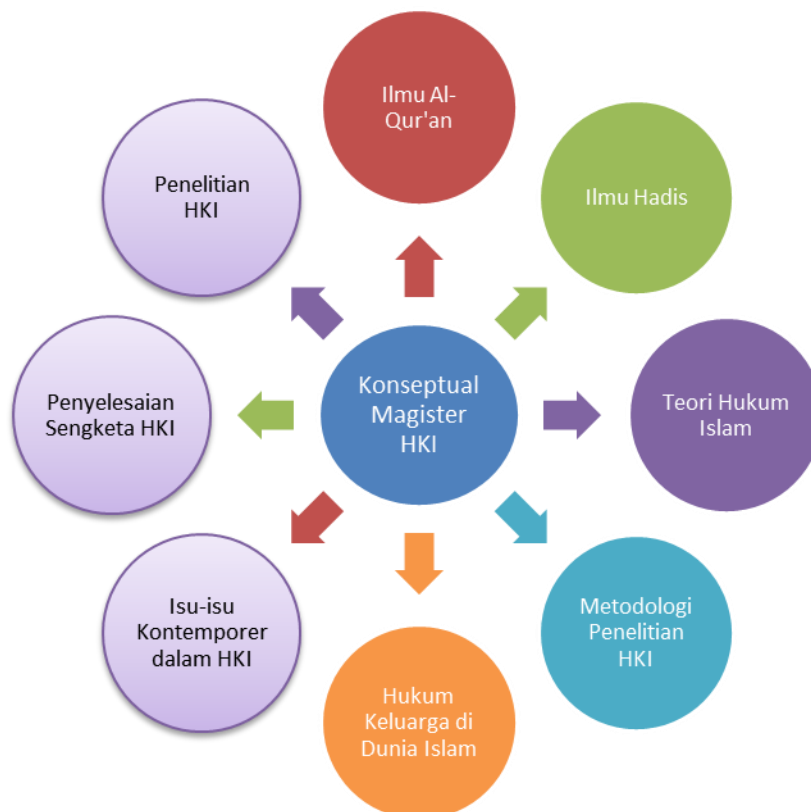
6.1. GAMBARAN BODY OF KNOWLEDGE (BOK)

Pemahaman terhadap nilai-nilai dasar keislaman telah melahirkan peradaban luar biasa dalam Islam dengan berporos kepada Al-Qur'an dan hadis (حضارة النصّ, *hadlârah an-nass*). Sementara di sisi lain, peradaban ilmiah (حضارة العلم, *hadlârah al-'ilm*) juga berkembang secara signifikan. Namun apabila UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hanya mengkaji dua bidang keilmuan ini saja maka tidak akan menghasilkan ilmuwan yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap realitas lingkungan dan masyarakat yang dihadapinya, yaitu Indonesia. Di sinilah perlunya mendialogkan kedua *hadlârah* di atas dengan حضارة الفلسفة/*hadlârah al-falsafah* yang *concern* dengan aspek praktis. Dengan cara dialog ini diharapkan paradigma keilmuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mampu menjadi jembatan bagi universalitas *hadlârah an-nass* dan keluasan *hadlârah al-'ilm* untuk diterjemahkan dalam konteks Indonesia melalui *hadlârah al-falsafah* sehingga mampu melahirkan kultur-ilmiah baru yang *genuine*.

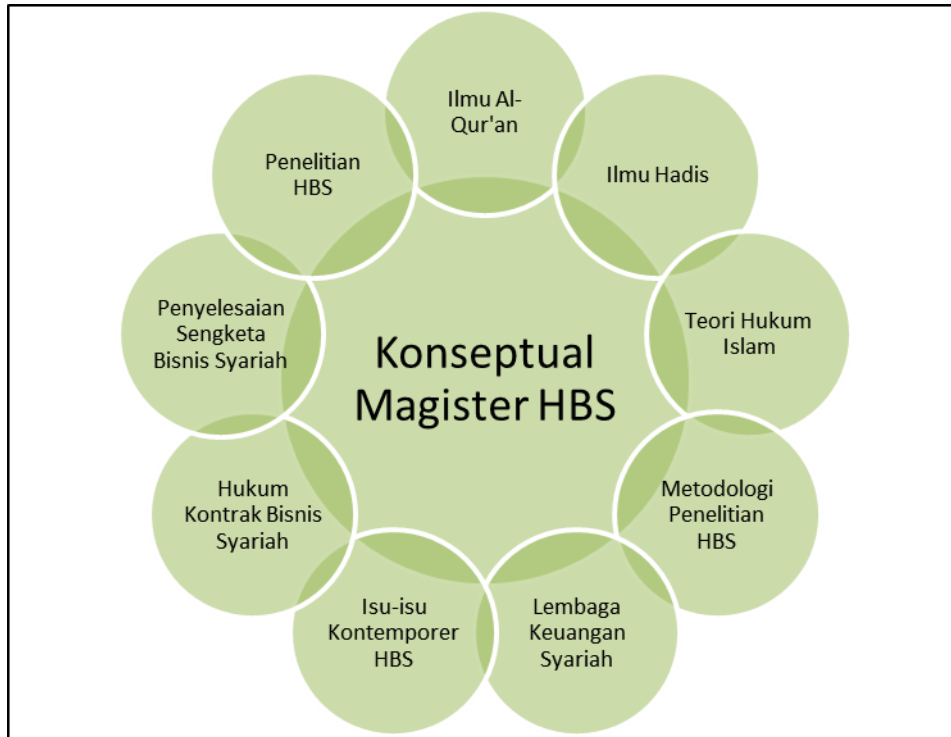
Berikut adalah gambaran Body of Knowledge Prodi MIS:



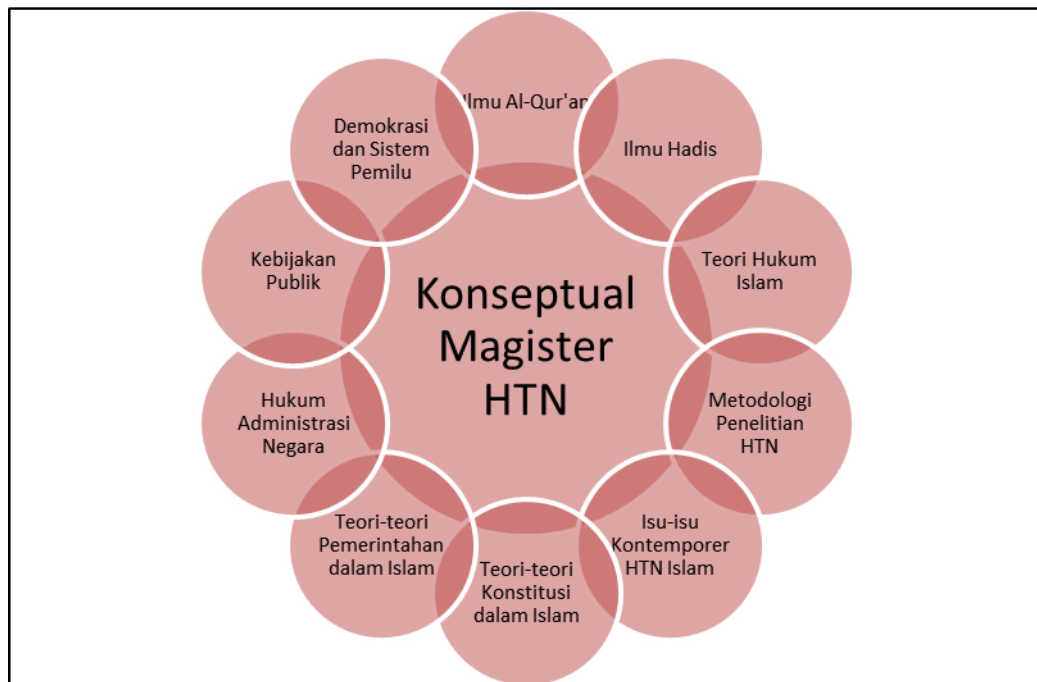
Gambar 1. Pemetaan Bahan Kajian Prodi MIS



Gambar 2: Pemetaan Materi Pembelajaran HKI



Gambar 3. Pemetaan Materi Pembelajaran HBS



Gambar 4. Pemetaan Materi Pembelajaran HTN

6.2. DESKRIPSI BAHAN KAJIAN

Pemetaan bahan kajian Prodi MIS berdasarkan cabang keilmuan, dapat disajikan pada tabel berikut ini:

No	Rumpun Keilmuan (Body of Knowledge)	Bahan Kajian	Pokok Bahasan
1	Hukum Keluarga Islam		
2	Hukum Ekonomi Syariah		
3	Hukum Tata Negara		

Pemetaan bahan kajian dengan profil dan CPL, dapat disajikan pada tabel berikut ini:

No	PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)											Bahan Kajian	Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan
		CP-1	CP-2	CP-3	CP-4	CP-5	CP-6	CP-7	CP-8	CP-9	CP-10	CP-11		
1	Akademisi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
2	Praktisi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

VII. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Berikut adalah mekanisme pembentukan mata kuliah Prodi MIS berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks-nya:

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	Mata Kuliah
1	Berintegritas menurut norma agama, etika, dan hukum.			
2	Bersikap moderat, toleran, dan inklusif.			
3	Berfikir secara logis, kritis, dan inovatif.			
4	Menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara integratif-interkonektif, sistematis, inovatif, dan komprehensif.			

5	Mampu menganalisis dan mengkritisi persoalan-persoalan hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara integratif-interkonektif, sistematis, dan komprehensif.			
6	Mampu mentransfer ilmu pengetahuan dalam bidang keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara sistematis dan komprehensif.			
7	Mampu merespon persoalan-persoalan dalam hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara kritis dan logis.			
8	Mampu menganalisis kasus-kasus hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara integratif-interkonektif, sistematis, dan komprehensif.			
9	Mampu mengevaluasi persoalan yang berhubungan dengan hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara kritis, logis, sistematis, dan komprehensif.			
10	Mampu berkomunikasi, bernegosiasi, memediasi, dan mengarbitrasi para pihak yang berperkara			

	dalam hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara adil dan humanis.			
11	Mampu menyusun keputusan hukum dalam perkara hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah, dan hukum tata negara secara sistematis dan logis.			

Tabel: Mata Kuliah dan Penentuan SKS

NO	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Keluasan (jmlh Muncul)	Kedalaman (Taxonomi)	Bobot Kajian	Beban SKS	SKS
	a	b	c	d	e	f	g
1	FSH504002	Pendekatan dalam Pengkajian Islam					3
2		Sejarah Pemikiran Hukum Islam					3
3		Filsafat Hukum Islam					3
4		Filsafat Ilmu					3
5		Teori dan Filsafat Hukum					3
6		Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat					3

7	FSH504003	Studi Alqur'an dan Hadis					3
8	FSH504006	Teori dan Metodologi Hukum Islam					3
9	FSH504004	Metodologi Penelitian Hukum Islam					3
10	USK503003	Seminar Proposal					3
11	USK503009	Tesis					8
	Konsentrasi HKI						
12	HKL504001	Perbandingan Hukum Keluarga Islam					3
13	HKL504007	Isu-isu Kontemporer Hukum Keluarga Islam					3
14	HKL504008	Penyelesaian Sengketa Hukum Keluarga					3
15	HKL504005	Sosiologi dan Antropologi Keluarga					3
16		Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak					3
17		Studi Yurisprudensi Hukum Keluarga					3
	Konsentrasi HES						
18	HBS515001	Isu-isu					3

		Kontemporer Hukum Bisnis Syariah					
19	HBS515004	Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah					3
20	HBS515007	Hukum Kontrak Bisnis Syariah					3
21	HBS515008	Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah					3
22		Hukum Perorangan dan Kebendaan Islam					3
23		Legal Contract					3
	Konsentrasi HTN						
24	HTN515004	Isu-isu Kontemporer Hukum Tata Negara Islam					3
25	HTN515003	Teori-teori Konstitusi dan Pemerintahan dalam Islam					3
26	HTN515008	Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik					3
27	HTN515007	Demokrasi dan Dinamika Sistem Pemilu					3
28		Politik Hukum					3
29		Teori Konstitusi					3
<i>Total</i>					$\sum e$	$\sum f$	$\sum g$

TOTAL :
 1. MKDU : 38 SKS
 2. KONSENTRASI : 18 SKS
TOTAL : 56 SKS

VIII. STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

Berikut adalah gambaran organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

8.1. MATRIK KURIKULUM

Tabel. Matriks Kurikulum Program Studi

SEMESTER	SKS	MATA KULIAH	KELOMPOK MATA KULIAH		
			MATA KULIAH PENCIRI NASIONAL	MATA KULIAH PENCIRI UNIVERSITAS	MATA KULIAH KEILMUAN PROGRAM STUDI
1	18	1. Pendekatan dalam Pengkajian Islam 2. Sejarah Pemikiran Hukum Islam 3. Filsafat Ilmu 4. Teori dan Filsafat Hukum 5. Studi Alquran dan Hadis 6. Teori dan Metodologi Hukum Islam			
2	15	Konsentrasi HKI: 1. Metodologi Penelitian Hukum Islam 2. Filsafat Hukum Islam 3. Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat 4. Perbandingan Hukum Keluarga Islam 5. Isu-Isu Kontemporer Hukum Keluarga Islam			
		Konsentrasi HES: 1. Metodologi Penelitian Hukum Islam 2. Filsafat Hukum Islam 3. Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat 4. Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah 5. Isu-Isu Kontemporer Hukum Bisnis Syariah			
		Konsentrasi HTN: 1. Metodologi Penelitian			

		Hukum Islam 2. Filsafat Hukum Islam 3. Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat 4. Teori-teori Konstitusi dan Pemerintahan dalam Islam 5. Isu-Isu Kontemporer Hukum Tata Negara Islam			
3	15	Konsentrasi HKI: 1. Seminar Proposal 2. Penyelesaian Sengketa Hukum Keluarga 3. Sosiologi dan Antropologi Keluarga 4. Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak			
		Konsentrasi HES: 1. Seminar Proposal 2. Hukum Kontrak Bisnis Syariah 3. Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah 4. Hukum Perorangan dan Kebendaan Islam 5. Legal Contract			
		Konsentrasi HTN: 1. Seminar Proposal 2. Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik 3. Demokrasi dan Dinamika Sistem Pemilu 4. Politik Hukum 5. Teori Konstitusi			
4	8	1. Tesis			
JUMLA H					

Tabel. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi

[illegible]

[illegible]

	Contract												
	Konsentrasi HTN												
24	Isu-isu Kontemporer Hukum Tata Negara Islam	3											
25	Teori-teori Konstitusi dan Pemerintahan dalam Islam	3											
26	Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik	3											
27	Demokrasi dan Dinamika Sistem Pemilu	3											
28	Politik Hukum	3											
29	Teori Konstitusi	3											

IX. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SE MESTER

SEMESTER 1						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS			JUMLAH
			TEORI	PRAKTIKUM	PRAKTIK	
1	FSH504002	Pendekatan dalam Pengkajian Islam				3
2		Sejarah Pemikiran Hukum Islam				3
3		Filsafat Ilmu				3
4		Teori dan Filsafat Hukum				3
5	FSH504003	Studi				3

		Alqur'an dan Hadis				
6	FSH504006	Teori dan Metodologi Hukum Islam				3
						18

SEMESTER 2						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS			JUMLAH
			TEORI	PRAKTIKUM	PRAKTIK	
	Konsentrasi HKI					
1	FSH504004	Metodologi Penelitian Hukum Islam				3
2		Filsafat Hukum Islam				3
3		Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat				3
4	HKL504001	Perbandingan Hukum Keluarga Islam				3
5		Studi Yurisprudensi Hukum Keluarga				3
						15
	Konsentrasi HES					
1		Metodologi Penelitian Hukum Islam				3
2		Filsafat Hukum Islam				3
3		Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat				3

4		Perbandingan Hukum Keluarga Islam				3
5		Isu-Isu Kontemporer Hukum Keluarga Islam				3
						15
	Konsentrasi HTN					
1		Metodologi Penelitian Hukum Islam				3
2		Filsafat Hukum Islam				3
3		Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat				3
4		Teori-teori Konstitusi dan Pemerintahan dalam Islam				3
5		Isu-Isu Kontemporer Hukum Tata Negara Islam				3
						15

SEMESTER 3						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS			JUMLAH
			TEORI	PRAKTIKUM	PRAKTIK	
	Konsentrasi HKI					
1	HKL504008	Penyelesaian Sengketa Hukum Keluarga				3
2	HKL504005	Sosiologi dan Antropologi Keluarga				3
3		Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak				3
4		Studi Yurisprudensi				3

		Hukum Keluarga				
5	USK503003	Seminar Proposal				3
						15
	Konsentrasi HES					
1		Hukum Kontrak Bisnis Syariah				3
2		Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah				3
3		Hukum Perorangan dan Kebendaan Islam				3
4		Legal Contract				3
5	USK503003	Seminar Proposal				3
						15
	Konsentrasi HTN					
1		Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik				3
2		Demokrasi dan Dinamika Sistem Pemilu				3
3		Politik Hukum				3
4		Teori Konstitusi				3
5	USK503003	Seminar Proposal				3
						15

SEMESTER 4						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS			JUMLAH
			TEORI	PRAKTIKUM	PRAKTIK	
1	USK503009	Tesis				8

X. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Permendikbudristek No 53 Tahun 2023, Standar proses Pembelajaran, Pasal 12 menyatakan bahwa Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan yang meliputi: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;

- (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
 (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.

Contoh RPS Telampir.

XI. MODALITAS DAN METODE PEMBELAJARAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	METODE BELAJAR	LEVEL CONSTRUCTIVE ALIGNMENT
1.		Pendekatan dalam Pengkajian Islam		
2.		Sejarah Pemikiran Hukum Islam		
3.		Filsafat Hukum Islam		
4.		Filsafat Ilmu		
5.		Teori dan Filsafat Hukum		
6.		Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat		
7.		Studi Alqur'an dan Hadis		
8.		Teori dan Metodologi Hukum Islam		
9.		Metodologi		

		Penelitian Hukum Islam		
10		Seminar Proposal		
11		Tesis		
	Konsentrasi HKI			
12		Perbandingan Hukum Keluarga Islam		
13		Isu-isu Kontemporer Hukum Keluarga Islam		
14		Penyelesaian Sengketa Hukum Keluarga		
15		Sosiologi dan Antropologi Keluarga		
16		Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak		
17		Studi Yurisprudensi Hukum Keluarga		
	Konsentrasi HES			
18		Isu-isu Kontemporer Hukum Bisnis Syariah		

19		Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah		
20		Hukum Kontrak Bisnis Syariah		
21		Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah		
22		Hukum Perorangan dan Kebendaan Islam		
23		Legal Contract		
	Konsentrasi HTN			
24		Isu-isu Kontemporer Hukum Tata Negara Islam		
25		Teori-teori Konstitusi dan Pemerintahan dalam Islam		
26		Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik		
27		Demokrasi dan Dinamika Sistem Pemilu		
28		Politik Hukum		
29		Teori Konstitusi		

XII. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan.

NO	KODE MK	MATA KULIAH	BENTUK PENILAIAN	LEVEL CONSTRUCTIVE
----	---------	-------------	------------------	--------------------

				ALIGNMENT
1.		Pendekatan dalam Pengkajian Islam		
2.		Sejarah Pemikiran Hukum Islam		
3.		Filsafat Hukum Islam		
4.		Filsafat Ilmu		
5.		Teori dan Filsafat Hukum		
6.		Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat		
7.		Studi Alqur'an dan Hadis		
8.		Teori dan Metodologi Hukum Islam		
9.		Metodologi Penelitian Hukum Islam		
10		Seminar Proposal		
11		Tesis		
	Konsentrasi HKI			

12		Perbandingan Hukum Keluarga Islam		
13		Isu-isu Kontemporer Hukum Keluarga Islam		
14		Penyelesaian Sengketa Hukum Keluarga		
15		Sosiologi dan Antropologi Keluarga		
16		Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak		
17		Studi Yurisprudensi Hukum Keluarga		
	Konsentrasi HES			
18		Isu-isu Kontemporer Hukum Bisnis Syariah		
19		Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah		
20		Hukum Kontrak Bisnis Syariah		
21		Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah		
22		Hukum Perorangan		

		dan Kebendaan Islam		
23		Legal Contract		
	Konsentrasi HTN			
24		Isu-isu Kontemporer Hukum Tata Negara Islam		
25		Teori-teori Konstitusi dan Pemerintahan dalam Islam		
26		Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik		
27		Demokrasi dan Dinamika Sistem Pemilu		
28		Politik Hukum		
29		Teori Konstitusi		

12.1. RUBRIK

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Berikut adalah rubrik yang digunakan Prodi MIS:

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan: Resume

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	10 – 20	Resume hanya memuat tema per pertemuan.
Kurang	21 – 40	Resume memuat tema dan poin-poin inti dari pembahasan per tema.
Cukup	41 – 60	Resume memuat tema, poin-poin inti dan terdapat uraian setiap poin-poin inti, lengkap per pertemuan.
Baik	61 – 80	Resume memuat tema, poin-poin inti, terdapat uraian di setiap poin-poin inti secara jelas, diketik rapi dan sistematis, lengkap per pertemuan

Sangat baik	81 – 100	Resume memuat tema, poin-poin inti, terdapat uraian di setiap poin-poin inti secara jelas, diketik rapi, sistematis dan ada identitas mahasiswa pada lembar resume, lengkap per pertemuan.
-------------	----------	--

2. Rubrik Penilaian Makalah dan Presentasi:

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedihkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

12.2. PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu.

XIII. CONSTRUCTIVE ALIGNMENTS KURIKULUM

Tabel Keselarasan Terstruktur Kurikulum

NO	NAMA MATA KULIAH	JENIS CAPAIAN PEMBELAJARAN	LEVEL MATA KULIAH	METODE PEMBELAJARAN	PENILAIAN
1.	Pendekatan dalam Pengkajian Islam				
2.	Sejarah Pemikiran Hukum Islam				
3.	Filsafat Hukum Islam				
4.	Filsafat Ilmu				
5.	Teori dan Filsafat Hukum				
6.	Sosio-Antropologi Hukum Islam/Socio Legal Studies/Hukum dan Masyarakat				
7.	Studi Alqur'an dan Hadis				
8.	Teori dan Metodologi				

	Hukum Islam				
9.	Metodologi Penelitian Hukum Islam				
10	Seminar Proposal				
11	Tesis				
	Konsentrasi HKI				
12	Perbandingan Hukum Keluarga Islam				
13	Isu-isu Kontemporer Hukum Keluarga Islam				
14	Penyelesaian Sengketa Hukum Keluarga				
15	Sosiologi dan Antropologi Keluarga				
16	Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak				
17	Studi Yurisprudensi Hukum Keluarga				
	Konsentrasi HES				

18	Isu-isu Kontemporer Hukum Bisnis Syariah				
19	Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah				
20	Hukum Kontrak Bisnis Syariah				
21	Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah				
22	Hukum Perorangan dan Kebendaan Islam				
23	Legal Contract				
	KOnsentrasi HTN				
24	Isu-isu Kontemporer Hukum Tata Negara Islam				
25	Teori-teori Konstitusi dan Pemerintahan dalam Islam				
26	Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik				
27	Demokrasi dan Dinamika Sistem Pemilu				
28	Politik Hukum				

29	Teori Konstitusi				
----	------------------	--	--	--	--

XV. PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Penyelarasan konstruktif (*constructive alignment*) merupakan prinsip dasar pembelajaran dalam pendidikan berbasis hasil (*outcome-based education*) atau pengajaran dan pembelajaran berbasis hasil (*outcome-based teaching and learning*) yang dikonseptualisasikan John Biggs (2011) berdasarkan ide-ide Ralph Tyler (1949) dan Thomas Shuell (1986). Prinsip ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran harus dimulai dengan mendefinisikan hasil pembelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian yang memungkinkan mahasiswa mencapai hasil tersebut dan untuk menilai standar pencapaiannya (Biggs, 2014).

Untuk melakukan penyelarasan konstruktif, dosen diharapkan melakukan 4 (empat) langkah berikut:

1. Identifikasi hasil pembelajaran yang diinginkan.

Intended Learning Outcomes (ILOs) adalah pernyataan tentang apa yang akan dicapai oleh seorang mahasiswa setelah berhasil menyelesaikan satu unit/pokok pembelajaran. Hasil belajar menggambarkan apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat diperagakan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. ILO membangun fondasi yang menjadi dasar unit pembelajaran, yaitu: (a) tugas penilaian dirancang untuk mengukur prestasi ILO mahasiswa; (b) kegiatan pembelajaran dirancang untuk membelajarkan apa yang mahasiswa butuhkan sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas penilaian dan menunjukkan pencapaian

ILO; dan (c) konten dan materi dipilih untuk mendukung partisipasi mahasiswa dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang akan membantu mereka untuk mencapai ILO.

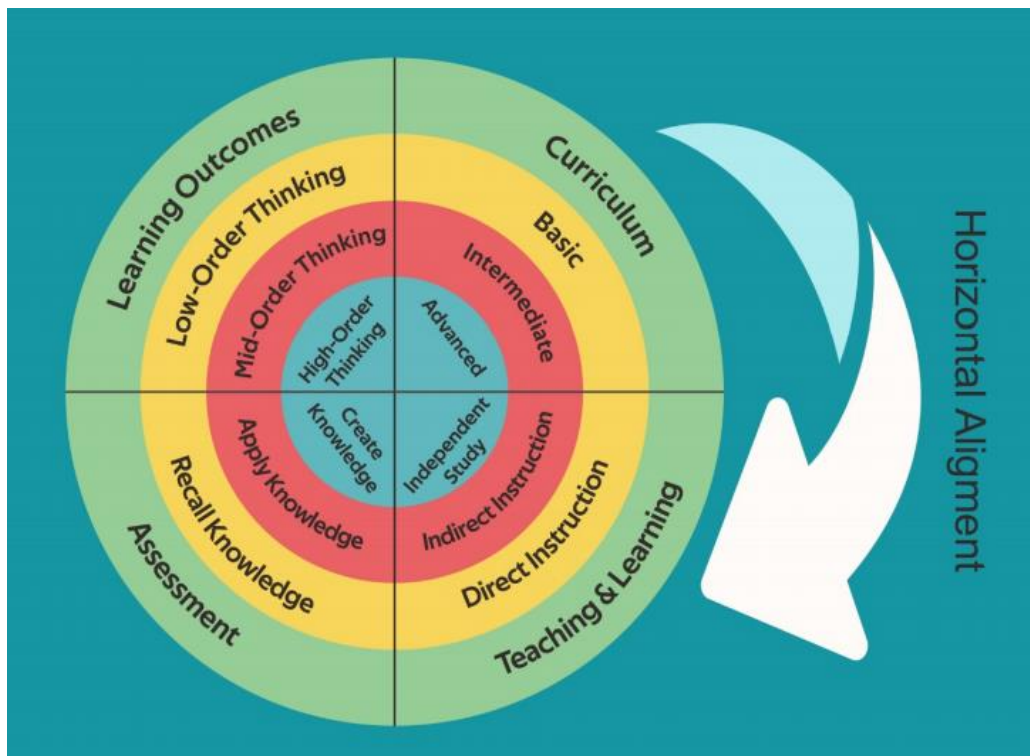
Satu unit biasanya mencakup 3-6 hasil pembelajaran yang diinginkan (ILO). Masing-masing hasil pembelajaran ini akan mengomunikasikan salah satu tujuan inti untuk membelajarkan unit ini. ILO akan menjelaskan kepada mahasiswa apa yang akan dapat mereka lakukan setelah berhasil menyelesaikan unit yang telah mereka pelajari. Prinsip-prinsip dalam menentukan ILO, antara lain:

- a. ditulis dari sudut pandang mahasiswa, menggunakan bahasa yang jelas yang dapat dimengerti oleh mahasiswa;
- b. mengidentifikasi jenis dan topik pengetahuan yang akan dipelajari, dan tingkat kinerja atau pemahaman apa yang diharapkan;
- c. dapat diukur (operasional: dapat diamati dan dinilai);

d. biasanya terdiri dari 4 komponen: kata kerja (*verb*), konten (*content*), konteks (*context*) dan kejelasan (*clarity*).

5 langkah dalam menuliskan ILO:

- a. Tentukan tujuannya
 - b. Identifikasi konten
 - c. Pilih kata kerja yang tepat
 - d. Tambahkan konteks (bila perlu)
 - e. Pastikan kejelasan
2. Rancang tugas penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar.
 3. Rencanakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang dijelaskan dalam hasil pembelajaran yang diinginkan dan diukur dengan penilaian.
 4. Pilih konten (topik/contoh/sumber daya/bahan) yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.



Gambar 6. Constructive Alignment Model AUN-QA

No	Nama Mata Kuliah	Jenis Capaian Pembelajaran	Level Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Penilaian
1	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction	Create Knowledge

				Direct Instruction	
2	Studi Al-Qur'an dan Hadis (Teori dan Aplikasi)	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
3	Teori dan Metodologi Hukum Islam	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
4	Metodologi Penelitian Hukum Islam	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
5	Hukum Keluarga di Dunia Islam	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
6	Isu-isu Kontemporer Hukum Kelaurga	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
7	Penyelesaian Sengketa Hukum Keluarga	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
8	Studi Empiris Hukum Keluarga Islam	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
9	Lembaga Keuangan Syariah	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect	Create Knowledge

				Instruction Direct Instruction	
10	Isu-isu Kontemporer Hukum Bisnis Syariah	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
11	Hukum Kontrak Bisnis Syariah	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
12	Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
13	Teori-teori Konstitusi dan Pemerintahan dalam Islam	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
14	Isu-isu Kontemporer Hukum Tata Negara Islam	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
15	Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Publik	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
16	Demokrasi dan Dinamika Sistem Pemilu	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge
17	Seminar Proposal	High-Order-Tinking	Advanced	Indenpendent Study	Create Knowledge

				Indirect Instruction Direct Instruction	
18	Tesis	High-Order- Tinking	Advanced	Indenpendent Study Indirect Instruction Direct Instruction	Create Knowledge

Tabel 14. *Constructive Alignment*

XVI. PENUTUP

Demikian kurikulum OBE Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dirumuskan dan ditetapkan. Kami menghaturkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta dan berperan aktif dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE ini. Semoga bermanfaat bagi kelembagaan.

Yogyakarta, 4 Mei 2024
Program Studi Magister Ilmu Syariah

Ketua,

Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag

Sekretaris,

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag., CM.

XVI. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: RPS Matakuliah Prodi MIS